

**FILM DOKUMENTER HISTORICAL SILEK TUO GUNUANG
PADANG PANJANG**

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata satu (S1)



Oleh:

Rinaldy Hadie Apriyus

NIM. 18027147

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN KARYA AKHIR

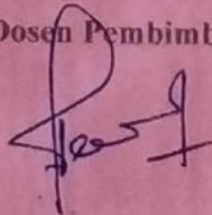
**FILM DOKUMENTER HISTORICAL SILEK TUO GUNUANG
PADANG PANJANG**

Nama : Rinaldy Hadie Apriyus
NIM/BP : 18027147/2018
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Januari 2023

Disetujui dan Disahkan oleh:

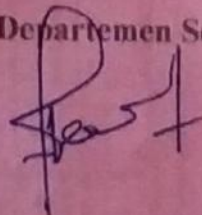
Dosen Pembimbing



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn
NIP. 19830201.200912.2.001

Mengetahui:

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn
NIP. 19830201.200912.2.001

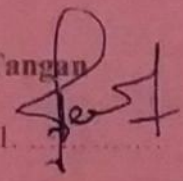
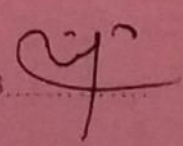
LEMBARAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim
Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

**Judul : FILM DOKUMENTER HISTORICAL SILEK TUO
GUNUANG PADANG PANJANG**
Nama : Rinaldy Hadie Apriyus
Nim/BP : 18027147/2018
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Bahasa dan Seni

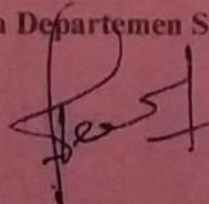
Padang, 31 Januari 2023

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Pembimbing	: <u>Eliya Pebriyeni, S.Pd. M.Sn</u> NIP. 19830201.200912.2.001	1. 
2. Penguji I	: <u>Dr.M.Nasrul Kamal,M.Sn</u> NIP. 19630202.199303.1.002	2.
3. Penguji 2	: <u>Dwi Mutia Sari S.Ds. M.Ds.</u> NIP. 19861023.201903.2.006	3. 

Mengetahui :

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd.,M.Sn
NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, *Skripsi/Karya Akhir dengan judul
Film Dokumenter Silek Tuo Gunung

adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25/01 2023
Saya yang menyatakan,



NIM. 48027147.

FILM DOKUMENTER HISTORICAL SILEK TUO GUNUANG

PADANG PANJANG

Rinaldy Hadie Apriyus ¹, Eliya Pebriyeni ²

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang
Sumatera Barat, 25171, Indonesia
Email: rinaldyhadie@gmail.com

ABSTRAK

Modrenisasi dan perubahan pola hidup yang mulai terakulturasi dengan budaya luar membuat sedikit demi sedikit Kebudayaan ini pudar. Menjawab tantangan zaman diperlukan sebuah media audio visual berupa film dokumenter sebagai arsip dokumentasi agar dapat diteruskan oleh generasi penerus dan memperkenalkan kembali *silek tuo gunuang* secara efektif dan efisien. Perancangan bertujuan untuk memperkenalkan secara digital *silek tuo gunuang* sebagai warisan budaya yang harus dilestarikan melalui film dokumenter kepada masyarakat khususnya masyarakat kota Padang Panjang. Menggunakan metode peancangan 4D (*Four –D*). Terdiri dari (*Define*), (*Design*), (*Develop*) dan (*Desseminate*). Pendekatan analisis dengan SWOT. Media utama berupa film dokumenter ini, memberikan informasi sejarah, alur perizinan, syarat dan informasi lainnya dari silek ini, dan telah dilakukan uji kelayakan kepada beberapa orang, mulai dari akademisi, praktisi dan masyarakat secara umum mendapat respons positif, dapat disimpulkan bahwa film layak untuk didistribusikan, dengan media pendukung berupa trailer film, poster, x-banner, stiker dan kaos untuk menunjang penyampaian informasi dari film dokumenter ini.

Kata kunci: *film dokumenter, Historical, Silek tuo gunuang*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir ini. Tidak lupa shalawat beserta salam untuk junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan yang baik dalam menjalani kehidupan dimuka bumi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir ini yang berjudul **“Film Dokumenter *Historical Silek Tuo Gunuang.*”**

Laporan Karya Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd., selaku Ketua Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa, dan Seni, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dini Faisal, S.Ds., M.Ds., sebagai Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual.

3. Ibu Elya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Karya Akhir yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan selama perancangan, penulisan, dan pembuatan karya akhir ini.
4. Bapak Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn., selaku Dosen Penguji I, dan ibu Dwi Mutia Sari, S.Ds., M.Ds., selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam karya akhir ini.
5. Ibu Dwi Mutia Sari, S.Ds., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademis.
6. Tenaga pengajar, teknisi, dan staf pegawai Pogram Studi Desain Komunikasi Visual Departemen Seni Rupa Universitas Negeri Padang

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan Karya Akhir ini baik berasal dari isi, materi dan hasil karya akhir ini. Maka dari itu penulis berharap adanya kritikan dan saran untuk menutupi kekurangan. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Akhir ini menjadi sesuatu yang dapat memberi manfaat kepada pembaca dan penulis.

Padang, Januari 2023

Penulis

Rinaldy Hadie Apriyus

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Orisinalitas.....	5
F. Tujuan Perancangan.....	5
G. Manfaat Berkarya.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Praksis.....	7
B. Kajian Teoritis.....	9
C. Karya Relevan.....	24
D. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III.....	29
METODE PERANCANGAN.....	29
A. Metode Perancangan.....	29
B. Metode Pengumpulan Data.....	33
C. Metode Analisis Data.....	34
D. Analisis Target Audiens.....	37
E. Strategi Media Utama dan Media Pendukung.....	38
F. Jadwal Kegiatan.....	40
BAB IV.....	41
PERANCANGAN VISUAL.....	41
A. Metode Perancangan.....	41
B. Program Kreatif.....	51
C. Layout.....	61
D. Final Desain.....	67
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
Daftar Pustaka.....	79
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan	40
Tabel 2. <i>Storyline</i>	43
Tabel 3 <i>Storyboard</i>	44
Tabel 4. Narasi.....	48
Tabel 5. Makna Warna	58
Tabel 6. Uji Kelayakan.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Syarat dan properti yang digunakan dalam <i>silek tuo gunuang</i>	8
Gambar 2. Kostum tradisi <i>silek tuo gunuang</i>	8
Gambar 3. Pelaku <i>Silek tuo gunuang</i>	9
Gambar 4. <i>Close Up</i>	15
Gambar 5. <i>Medium Shot</i>	15
Gambar 6. <i>Long Shot</i>	16
Gambar 7. <i>Capture Bird Eye</i>	17
Gambar 8. <i>Capture High Angle</i>	17
Gambar 9. <i>Capture Eye Level</i>	18
Gambar 10. <i>Capture Frog Eye</i>	18
Gambar 11. <i>Capture Point Of View</i>	21
Gambar 12. Tarung Sarung	25
Gambar 13. Tarung Sarung	26
Gambar 14. Tarung Sarung	26
Gambar 15. Tarung Sarung	27
Gambar 16. Tarung Sarung	27
Gambar 17. Proses Editing	56
Gambar 18. Alternatif Poster	61
Gambar 19. Alternatif 3 X banner	62
Gambar 20. Alternatif Stiker	62
Gambar 21. Alternatif Baju Kaos	63
Gambar 22. Alternatif 3 Poster	64
Gambar 23. Alternatif X-Banner	65
Gambar 24. Alternatif Stiker	65
Gambar 25. Alternatif Baju Kaos	66
Gambar 26. <i>Opening film</i>	68
Gambar 27. <i>Title Judul Film</i>	68
Gambar 28. <i>Shot Gerakan silek</i>	69
Gambar 29. <i>Shot Narasumber</i>	69
Gambar 30. <i>Shot Narasumber</i>	69
Gambar 31. <i>Shot Narasumber</i>	70
Gambar 32. <i>Shot Narasumber</i>	70
Gambar 33. <i>Shot Reka Adegan Scene 1</i>	70
Gambar 34. <i>Shot Reka Adengan Scene 1</i>	71
Gambar 35. <i>Shot Reka Adengan Scene 2</i>	71
Gambar 36. <i>Shot Reka Adegan Scene 3</i>	71
Gambar 37. <i>Credit Title</i>	72
Gambar 38. Alternatif 1 X banner	73
Gambar 39. Alternatif 1 X banner	73
Gambar 40. Alternatif 1 X banner	74
Gambar 41. Alternatif 1 X banner	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	28
------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Silek tuo gunuang adalah salah satu seni bela diri yang lahir dan berkembang di daerah Kanagarian Gunuang kota Padang Panjang *silek tuo gunuang* sudah diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Masyarakat Minangkabau memiliki tabiat suka merantau semenjak beratus-ratus tahun yang lampau. Untuk merantau tentu saja mereka harus memiliki bekal yang cukup dalam menjaga diri dari hal-hal terburuk selama di perjalanan atau di rantau, misalnya diserang atau dirampok orang. Di samping sebagai bekal untuk merantau, *silek* penting untuk pertahanan *nagari* terhadap ancaman dari luar dan sebagai media penyambung silaturahmi terhadap sesama anak *nagari* di *ranah* minang. *Silek tuo gunuang* merupakan bela diri yang mematikan dan bukan untuk di pertontonkan ke khalayak ramai atau umum, akan tetapi *silek tuo gunuang* hanya digunakan untuk penjagaan dan membela diri. Diantaranya langkah Tigo dalam *silek tuo*, didalamnya terdapat gerak-gerak yang sempurna untuk menghadapi segala kemungkinan yang dilakukan lawan.

Awalnya sasaran atau tempat latihan *Silek tuo gunuang* ada 2 tempat untuk berlatih yaitu, di surau atau di halaman rumah gadang, karena perkarangan rumah masyarakat pada dulunya berdekatan dengan Musholla. Latihan *Silek tuo gunuang* dilakukan pada waktu malam hari setelah pulang dari surau (musholla), alasan kenapa latihan *Silek tuo gunuang* dilakukan di

malam hari karena *Silek tuo gunuang* membutuhkan konsentrasi sehingga apa yang dipelajari akan cepat diterima. Sebenarnya sebelum memulai belajar *basilek* dahulunya murid harus memulai belajar syariat, tarikat, hakikat, tasauf dan setelah itu baru belajar *basilek*.

Dahulu anak-anak muda menuntut ilmu di *surau- surau nagari* dengan *silek* sebagai elemen yang tidak bisa dipisahkan dari *surau* membuat tradisi dan kebudayaan ini terus hidup, namun dengan berkurangnya kesadaran yang membuat sesuatu yang sudah turun temurun diajarkan menjadi pudar di tengah masyarakat tempat *silek* itu lahir dan berkembang, *modrenisasi* dan perubahan pola hidup yang mulai terakulturasi dengan budaya luar membuat sedikit demi sedikit *silek tuo gunuang* pudar, berdasarkan wawancara dengan salah satu guru *silek tuo gunuang* Nuzirwan (63 tahun) yang mengatakan bahwa *silek tuo gunuang* seolah mati suri dan karena tidak adanya tokoh generasi yang akan meneruskan, ditambah dengan kurangnya dukungan dari pemerintah dalam himbuan untuk kembali ke surau, belajar mengaji dan *silek* membuat generasi muda pun kini minim akan pengetahuan tentang *silek* , makna dari *silek* serta apa pentingnya *silek* sebagai bekal yang harus diteruskan kegenerasi selanjutnya.

menjawab tantangan zaman diperlukan sebuah media dokumentasi historis agar dapat diteruskan oleh generasi penerus dan memperkenalkan kembali *silek tuo gunuang* dengan media yang efektif dan efisien. Untuk mewujudkan media yang efektif dan efisien tersebut butuh sebuah perancangan sebuah media audio visual berupa film dokumenter yang

mencakup seni bela diri *silek tuo gunuang* berupa sejarah dan fakta dilapangnya, melihat belum adanya juga media audio visual yang memberikan informasi terkait *silek tuo gunuang*, maka dengan itu diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bisa menjangkau lebih banyak dan luas masyarakat khususnya di era digital seperti saat ini.

Media audio visual berupa film dokumenter dipilih karena dapat menampilkan gambar bergerak berupa gerakan, latar belakang serta sejarah dari *silek tuo gunuang* dengan tampilan yang menarik dan diiringi suara narasumber yang menjelaskan informasi tentang *silek tuo gunuang*, serta dengan penambahan background sebagai penunjang video. Target *audience* dalam perancangan film dokumenter ini adalah pria dan wanita usia 15-30 tahun diseluruh Indonesia terkhusus di kota Padang Panjang. Penggunaan media audio visual berupa film dokumenter tidak sepenuhnya efektif, untuk itu perlu kiranya dilengkapi dengan beberapa media pendukung berupa media cetak untuk menunjang pengarsipan kebudayaan *silek tuo gunuang*.

Melalui media audio visual diharapkan dapat direspon baik oleh masyarakat luas sebab audio visual akan lebih mudah tersebar dan lebih mudah diakses oleh masyarakat di era digitalisasi ini.

Judul dari perancangan karya akhir ini adalah “**Film Dokumenter *Historical Silek Tuo Gunuang Padang Panjang***”.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang permasalahan yang terdapat di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Kurangnya informasi atau wawasan masyarakat mengenai *silek tuo gunuang*.
2. *Silek tuo gunuang* mulai dilupakan oleh generasi muda.
3. Belum memiliki media berupa film dokumenter yang dibuat dalam upaya penyebarluasan informasi secara digital.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah ditujukan untuk memberikan informasi tentang *silek tuo gunuang* dan juga belum adanya media digital sebagai media yang memperkenalkan secara luas *Silek Tuo Gunuang*, dengan itu batasan masalah hanya fokus pada perancangan film dokumenter, dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat dan melestarikan *silek tuo gunuang*.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang media audio visual berupa film dokumenter secara keseluruhan dan bentuk visual yang efektif dan efisien agar dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat luas tentang *silek tuo gunuang* sehingga membantu masyarakat khususnya generasi muda untuk mengenal dan melestarikannya.

E. Orisinalitas

Melihat dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, perancangan film dokumenter ini berdasarkan fakta dilapangan dimana belum adanya media audio visual yang mengangkat tentang *silek tuo gunuang* , dan pada perancangan karya akhir ini penulis mendapatkan fakta, yang berisikan data dan informasi secara langsung di lapangan dengan tahapan pengumpulan data,wawancara dari beberapa narasumber serta website dan jurnal mengenai *Silek tuo gunuang*.

Dengan pernyataan diatas, sudah menegaskan bahwasanya karya akhir film dokumnter *historical silek tuo gunuang* merupakan karya orisinil penulis yang tidak ada unsur penjiplakan dalam pembuatan karya akhir ini.

F. Tujuan Perancangan

Adalah untuk memperkenalkan *silek tuo gunuang* sebagai warisan budaya yang harus dilestarikan, mengumpulkan data – data melalui film dokumenter dan disampaikan kepada masyarakat khususnya masyarakat kota Padang Panjang, yang akan di publis di media social, serta membuat media pendukung berupa *trailer*, poster, *x-banner* ,stiker, kaos, sebagai media pendukung film dokumenter dalam memberikan informasi tentang *silek tuo gunuang*.

G. Manfaat Berkarya

Manfaat dari perancangan film dokumenter ini yaitu:

1. Sebagai sarana untuk membantu pemerintah Kota Padang Panjang dalam melestarikan kebudayaan lokal khususnya *silek tuo gunuang* kepada generasi penerus.
2. Sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik daerah kepada masyarakat luas.
3. Menjadikan sebuah dokumentasi, informasi, publikasi dan memperkenalkan *Silek tuo gunuang*.
4. Terciptanya sebuah film dokumenter sebagai inspirasi bagi kegiatan ilmiah di fakultas bahasa dan seni UNP.